

ABSTRAK

Dinasti Politik telah lama hadir dalam demokrasi, menimbulkan kekhawatiran bahwa ketidaksetaraan dalam distribusi kekuatan politik mungkin mencerminkan ketidaksempurnaan demokrasi perwakilan. Namun, kegigihan Elite politik hanya mungkin mencerminkan perbedaan dalam kemampuan atau panggilan politik di seluruh keluarga. Kami menunjukkan bahwa prevalensi dinasti di Kabupaten Lamongan tidak hanya mencerminkan perbedaan karakteristik keluarga yang permanen. Sebaliknya, politik dinasti merupakan strategi yang digunakan elite politik untuk tetap menjaga kekuasaannya dengan cara diberikannya kedudukan penguasa kepada keluarga atau orang yang dipercaya. Kami menemukan dua teknik variabel instrumental untuk menemukan kekuatan politik yang dibuat melalui mengabadikan diri sebagai legislator atau eksekutor yang memegang kekuasaan untuk lebih lama menjadi lebih mungkin untuk mengerahkan kerabat memasuki kursi kekuasaan di periode selanjutnya.

Kata kunci : Politik Dinasti, Demokrasi, Elit Politik, Partai Politik, Jejaring Kekuasaan, Kepala Daerah Incumbent.